

ABSTRAK

Ulifa Ferawati Putri

LAPORAN TUGAS AKHIR PADA IBU HAMIL GRANDEMULTIPARA DENGAN ANEMIA DAN KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN DI PUSKESMAS TAWANGSARI MOJOKERTO

Kehamilan grandemultipara dengan anemia dan kehamilan tidak diinginkan merupakan kondisi berisiko tinggi yang dapat menimbulkan komplikasi maternal maupun neonatal. Anemia pada ibu hamil sering terjadi akibat cadangan zat besi yang menurun karena kehamilan berulang, sedangkan kehamilan tidak diinginkan menambah beban psikologis ibu sehingga kepatuhan terhadap pemeriksaan antenatal dan konsumsi tablet Fe rendah. Laporan kasus ini bertujuan mendeskripsikan asuhan kebidanan pada Ny. R G4P3A0 Grandemultipara dengan Anemia dan Kehamimilan Tidak Diinginkan di Puskesmas Tawangsari Mojokerto

Metode : Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan dokumentasi SOAP. Pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, serta observasi langsung terhadap kondisi ibu.

Hasil dan Pembahasan : Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa ibu hamil mengalami kondisi anemia pada tingkat ringan hingga sedang, yang ditandai dengan nilai hemoglobin (Hb) berada di bawah 11 g/dL, keluhan mudah lelah, pucat, dan penurunan kondisi fisik. Kehamilan tidak diinginkan menimbulkan kecemasan, namun dukungan suami dan bidan membantu mengurangi stres. Asuhan kebidanan meliputi pemberian tablet Fe, edukasi gizi dengan makanan kaya zat besi dan vitamin C, pemantauan Hb berkala, konseling psikososial, serta rencana persalinan aman. Simpulan : Asuhan kebidanan komprehensif dengan pendekatan gizi, suplementasi zat besi, pemantauan antenatal, dan dukungan psikososial terbukti membantu menurunkan kecemasan ibu serta memperbaiki kondisi anemia. Dukungan keluarga dan tenaga kesehatan berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan ibu terhadap asuhan yang diberikan.

Kata Kunci : Grandemultipara, Anemia, Kehamilan Tidak Diinginkan, Asuhan Kebidanan

ABSTRACT

Ulifa Ferawati Putri

Case Report Pregnant Woman G4P3A0 Grandemultipara with Anemia and Unwanted Pregnancy at Tawangsari Health Center, Mojokerto

Grand multiparous pregnancy with anemia and unwanted pregnancy is a high-risk condition that may lead to maternal and neonatal complications. Anemia in pregnant women often occurs due to decreased iron reserves resulting from repeated pregnancies, while an unwanted pregnancy adds psychological burden, thereby reducing compliance with antenatal care and iron tablet consumption. This case report aims to describe midwifery care for Mrs. R, G4P3A0 grand multipara with anemia and unwanted pregnancy at Tawangsari Health Center, Mojokerto.

Methods: This study employs a descriptive method utilizing Varney's midwifery management approach and SOAP documentation. Data collection was conducted through interviews, physical examinations, laboratory tests, and direct observation of the mother's condition.

Results and Discussion: Examination results indicated that the pregnant woman was experiencing mild to moderate anemia, characterized by hemoglobin (Hb) levels below 11 g/dL, fatigue, pallor, and a decline in physical condition. The unintended pregnancy caused anxiety, though support from her husband and midwife helped alleviate stress. Midwifery care included the administration of iron (Fe) tablets, nutritional education emphasizing foods rich in iron and vitamin C, periodic Hb monitoring, psychosocial counseling, and a safe delivery plan. *Conclusion:* Comprehensive midwifery care incorporating a nutritional approach, iron supplementation, antenatal monitoring, and psychosocial support has been shown to help reduce maternal anxiety and improve anemic conditions. Support from family and healthcare professionals plays a crucial role in enhancing maternal adherence to the care provided.

Keywords: *Grand multiparity, Anemia, Unwanted Pregnancy, Midwifery Care*